

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PECAHAN SENILAI DENGAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DI KELAS IV  
SDN 14 GADUT TILATANG KAMANG  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**DEWI SASRINA  
NIM. 1207367**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

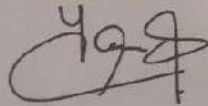
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PECAHAN SENILAI DENGAN  
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DI KELAS IV  
SDN 14 GADUT TILATANG KAMANG**

**Nama** : Dewi Sasrina  
**NIM/BP** : 1207367/2012  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 11 Agustus 2020**

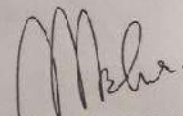
**Disetujui Oleh :**

**Mengetahui,  
Jurusan PGSD FIP UNP**



**Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001**

**Pembimbing**



**Melya Zainil, ST, M.Pd  
NIP. 19740116 200312 2 002**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai Dengan Model  
*Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 14 Gadut  
Tilatang Kamang Kabupaten Agam

Nama : Dewi Sasrina

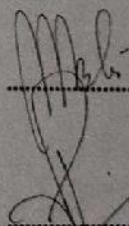
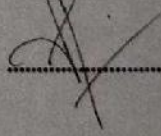
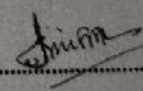
NIM : 1207367

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1 Pembimbing :	Melva Zainil, S.T, M.Pd	1. 
2 Penguji I :	Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	2. 
3 Penguji II :	Drs. Tin Indrawati, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEWI SASRINA

NIM : 1207367

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2020

Saya yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
E IDFAAHF478443901  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
DEWI SASRINA

## ABSTRAK

**Dewi Sasrina. 2020 : Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai Dengan Model *Problem Based Learning*(PBL) di Kelas IV SDN 14 Gadut Tiltang Kamang Kabupaten Agam.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pada proses pembelajaran guru belum mengaitkan materi pembelajaran pecahan senilai dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, tidak adanya kemampuan peserta didik menemukan dan memecahkan masalah sendiri dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pecahan senilai dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 14 Gadut Tiltang Kamang Kabupaten Agam.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari lembar pengamatan RPP, aspek guru, aspek siswa dan lembar tes. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 16 orang siswa kelas IV SDN 14 Gadut Tiltang Kamang Kabupaten Agam.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: (1) Penilaian RPP siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 78% dengan kualifikasi C (Cukup), meningkat menjadi 94% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik) pada siklus II. (2) Penilaian aspek guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 86% dengan kualifikasi B (Baik), meningkat menjadi 93% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik) pada siklus II. Penilaian aspek siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 86% dengan kualifikasi B (Baik), meningkat menjadi 93% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik) pada siklus II. (3) Hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 77, meningkat pada siklus II menjadi 88. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pecahan senilai.

Kata kunci: hasil belajar, pecahan senilai, model *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) SDN 14 Gadut Tiltang Kamang Kabupaten Agam”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Elvia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku Ketua UPP I PGSD FIP UNP yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Melva Zainil, S.Pd, M.Pd. yang selaku pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku penguji I dan ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Padang.
7. Ibu kepala sekolah SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Guru Kelas IV beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat serta yang telah bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah semuanya berikan menjadi amal shaleh dan diridhoi Allah Subhanahuwata'ala. Dan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, Amin ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Agustus 2020

**(Dewi Sasrina)**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1..... Hakikat Hasil belajar.....	8
2..... Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	14
3..... Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	16
4..... Ruang Lingkup Pecahan senilai.....	27
5..... Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Pecahan senilai .....	32
B. Kerangka Teori.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A...Lokasi Penelitian.....	38
B...Rancangan Penelitian.....	39
C...Prosedur Penelitian.....	43
D...Data dan Sumber Data.....	45
E... Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	46
F... Analisis Data.....	48

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
<b>A.... Hasil Penelitian .....</b>	<b>52</b>
1.. Siklus I Pertemuan I.....	52
a.. Tahap Perencanaan.....	53
b.. Tahap Pelaksanaan.....	55
c.. Tahap Pengamatan.....	57
d.. Tahap Refleksi.....	68
2....Siklus I Pertemuan II.....	73
a.. Tahap Perencanaan.....	73
b.. Tahap Pelaksanaan.....	75
c.. Tahap Pengamatan.....	78
d.. Tahap Refleksi.....	89
3....Siklus II Pertemuan I.....	93
a.. Tahap Perencanaan.....	93
b.. Tahap Pelaksanaan.....	95
c.. Tahap Pengamatan.....	98
d.. Tahap Refleksi.....	109
<b>B.... Pembahasan .....</b>	<b>112</b>
1....Pembahasan Siklus I.....	112
a.. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pecahan Senilai dengan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	112
b.. Pelaksanaan Pembelajaran Pecahan Senilai dengan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	115
c.. Hasil Pembelajaran Pecahan Senilai dengan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	117
2....Pembahasan Siklus II.....	118
a.. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	118
b.. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	119
c.. Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	121

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....124**

A. Simpulan..... 124

B. Saran..... 125

**DAFTAR RUJUKAN**

**Daftar Bagan**

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1 Kerangka Teori.....	37
2 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1....Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	126
2....Lampiran 2 Media Pembelajaran .....	134
3....Lampiran 3 Lembar Diskusi Kelompok.....	135
4....Lampiran 4 Hasil Diskusi Kelompok.....	139
5....Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Lembar Evaluasi.....	143
6....Lampiran 6 Lembar Soal Evaluasi.....	147
7....Lampiran 7 Hasil Evaluasi.....	149
8....Lampiran 8 Jurnal Penilaian Sikap.....	151
9....Lampiran 9 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1.....	153
10...Lampiran 10 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	154
11...Lampiran 11 Penilaian Siklus I Pertemuan 1.....	156
12...Lampiran 12 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	157
13...Lampiran 13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	161
14...Lampiran 14 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	165
15...Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	170
16...Lampiran 16 Media Pembelajaran.....	179
17...Lampiran 17 Lembar Diskusi Kelompok.....	180
18...Lampiran 18 Hasil Diskusi Kelompok.....	183
19...Lampiran 19 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	186
20...Lampiran 20 Lembar Soal Evaluasi .....	191
21...Lampiran 21 Hasil Evaluasi .....	193
22...Lampiran 22 Jurnal Penilaian Sikap.....	195
23...Lampiran 23 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	197
24...Lampiran 24 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	198
25...Lampiran 25 Penilaian Siklus I Pertemuan 2.....	200

26...Lampiran 26 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus I Pertemuan 2.....	201
27...Lampiran 27 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	205
28...Lampiran 28 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	209
29...Lampiran 29 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus II Pertemuan 1.....	214
30...Lampiran 30 Media Pembelajaran.....	224
31...Lampiran 31 Lembar Diskusi Kelompok.....	225
32...Lampiran 32 Hasil Diskusi Kelompok.....	228
33...Lampiran 33 Kisi-kisi Soal Evaluasi .....	231
34...Lampiran 34 Lembar Soal Evaluasi.....	236
35...Lampiran 35 Hasil Evaluasi.....	238
36...Lampiran 36 Jurnal Penilaian Sikap.....	240
37...Lampiran 37 Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1.....	242
38...Lampiran 38 Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan 1.....	243
39...Lampiran 39 Penilaian Siklus II Pertemuan 1.....	245
40...Lampiran 40 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus II Pertemuan 1.....	246
41...Lampiran 41 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan .....	250
42...Lampiran 42 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	254
43...Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I.....	259
44...Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Aspek	
Siswa Siklus I.....	260
45...Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	261
46...Lampiran 46 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Aspek	
Siswa Siklus II.....	262
47...Lampiran 47 Rekapitulasi Penilaian Siklus I dan Siklus II.....	263
48...Lampiran 48 Rekapitulasi Hasil Penelitian Peningkatan Hasil Belajar	
Pecahan Senilai dengan Model <i>Problem Based Learning</i> di Kelas IV	
SDN 14 Gadut Tilatang Kamang.....	264
49..Lampiran 49 Dokumentasi Penelitian.....	270
50..Lampiran 50 Surat Izin Penelitian.....	271

51..Lampiran 51 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....271





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan suatu pembelajaran bergantung dari peran guru dalam memberikan stimulus-stimulus. Hal ini tergantung dari pemilihan metode dan model pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Hal ini disadari bahwa ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan model yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreativitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Sehingga sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dapat berkembang maksimal secara bersamaan tanpa mengalami kesulitan. Kemudian untuk menjadi seorang guru yang profesional, pengetahuan tentang model-model pembelajaran harus diketahui oleh guru (Sutarto,2013:21)

Begitu juga dengan pembelajaran dengan materi pecahan yang harus menggunakan model. Sangat penting pemahaman materi pada pembelajaran pecahan yang akan menjadi dasar bagi peserta didik untuk dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bilangan pecahan merupakan lambang perbandingan bagian yang sama dari suatu benda terhadap keseluruhan benda tersebut. Dengan kata lain, suatu benda dibagi menjadi beberapa bagian yang sama, maka perbandingan setiap bagian tersebut dengan keseluruhan bendanya

menciptakan lambang dasar suatu pecahan. Pecahan bilangan dapat dilambangkan  $a/b$ , dengan  $a$  dinamakan pembilang dan  $b$  dinamakan penyebut;  $a$  dan  $b$  merupakan bilangan bulat; dan  $b$  tidak sama dengan nol. Bentuk  $\frac{a}{b}$  juga dapat diartikan  $a:b$

Salah satu pembelajarannya pecahan di SD adalah pecahan senilai. Pecahan senilai terdapat pada kurikulum 2013 yaitu pada KD 3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret., dan KD 4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret. Menurut Purwanto (2015:21) pecahan senilai merupakan pecahan yang mewakili kuantitas yang sama dengan angka yang berbeda. Misal  $\frac{1}{2}$  senilai (sama) dengan  $\frac{2}{4}, \frac{3}{6}, \frac{4}{8}$ . Pada materi pecahan senilai kesalahan yang paling sering terjadi adalah siswa menganggap bahwa tidak sama nilainya,  $\frac{1}{2}$  dengan  $\frac{2}{4}$  atau  $\frac{2}{4} > \frac{1}{2}$ . Terlihat bahwa siswa hanya membandingkan antara besar bilangan pembilang dan penyebut pada kedua pecahan tersebut.

Masalah yang sering timbul dalam pembelajaran pecahan adalah guru sering kali langsung memberikan konsep secara abstrak sehingga siswa sulit memahami konsep tentang pecahan senilai. Kegiatan materi pecahan senilai belum dikaitkan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak adanya kemampuan peserta didik menemukan dan memecahkan masalah sendiri.

Berdasarkan hasil obeservasi di kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam, peneliti menemukan permasalahan-permasalahan pada guru dan masalah pada siswa. Dari aspek perencanaan pembelajaran, guru

hanya menyalin apa yang tertera pada buku guru, guru kurang mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang terkait serta guru belum pernah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam kurikulum 2013.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru juga kurang berusaha mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata anak. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran belum merangsang siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah kontekstual. Dampak yang lainnya siswa tampak kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa kurang terlihat melakukan diskusi dan interaksi sosial di dalam kelompok. Siswa hanya menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru tanpa berani mengeluarkan ide-idenya dalam proses pembelajaran, serta proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*) kurang terlihat.

Dari aspek penilaian, guru cenderung melakukan penilaian di akhir proses pembelajaran saja, kurang tampak guru melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Permasalahan tersebut akan berdampak pada siswa dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Penilaian Harian Kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang

## Kabupaten Agam TP 2019/2020

NO	NAMA SISWA	NILAI	KKM	KETUNTASAN	
				TIDAK TUNTAS	TUNTAS
1	ANA	90	70		V
2	AY	55	70	V	
3	DL	80	70		V
4	FAR	65	70	V	
5	FN	65	70	V	
6	HD	70	70		V
7	HS	85	70		V
8	KPB	80	70		V
9	LD	65	70	V	
10	LA	45	70	V	
11	MPR	50	70	V	
12	MS	50	70	V	
13	MFH	65	70	V	
14	NAZ	80	70		V
15	RNH	60	70	V	
16	RAR	50	70	V	
Jumlah		1055	-	10	6
Rata-rata		66	-		
Presentase		-	-	62%	38%

Berdasarkan tabel di atas, dari 16 siswa 6 orang siswa atau 38% yang mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dan 10 orang siswa atau 62% yang tidak tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 66, nilai rata-rata tersebut masih jauh dari standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan di atas guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang baik di dalam kelas mampu menumbuhkan pemahaman siswa tentang konsep dan menumbuhkan cara berpikir siswa, salah satunya adalah Model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan menggunakan *Problem Based Learning* Pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik

untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Indri:2018). Menurut Kunandar (2010: 354) “model *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan materi pembelajaran”.

Selain itu model *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan sehingga sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran pecahan senilai ini. Konsep pecahan senilai dengan memberikan masalah di dunia nyata siswa, dapat membuat Siswa berfikir kritis dan kontekstual. Menurut Trianto (2011:96) keunggulan dari PBL ini adalah: “(1) Realistik dengan kehidupan siswa (2) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa (3) memupuk sikap inkuiri (4) retensi konsep jadi kuat (5) memupuk kemampuan memecahkan masalah”

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas

IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam”? Untuk membahas permasalahan ini dapat ditinjau dari:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Pecahan Senilai dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Pecahan Senilai dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Pecahan Senilai dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian adalah “Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam”. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pecahan senilai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pecahan senilai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

3. Peningkatan hasil belajar pecahan senilai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 14 Gadut Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran pecahan senilai di kelas IV SD secara praktis. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Meningkatkan semangat profesional peneliti dalam membelajarkan siswa untuk materi pecahan senilai dan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran di SD sehingga menjadi guru profesional dapat terlaksana dengan baik.

2. Siswa

Untuk melatih keaktifan siswa dalam belajar, dan juga dapat merangsang siswa untuk aktif dalam mengembangkan potensinya.

3. Guru

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta menambah pengetahuan guru tentang cara membelajarkan pecahan senilai yang lebih efektif.

4. Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan lainnya dalam membuat kebijakan pendidikan.